	Universitas Negeri Surabaya S1 Pendidikan Seni Rupa	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Kriya Tekstil	8821003106		3		25 Agustus 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
		Fera Ratyaningrum	FERA RATYANINGRUM

Deskripsi Singkat MK

Matakuliah ini memberikan pengetahuan dan penguasaan pembuatan karya seni rupa dengan kreasi kriya tekstil melalui berbagai bentuk dan teknik, sampai dengan kreasi bentuk dan teknik bebas, melalui strategi ceramah, tanya jawab, penugasan.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
CPL-9	Mampu merancang, mengaplikasikan dan mengembangkan keterampilan bidang seni rupa untuk menciptakan karya, media dan sumber belajar yang inovatif untuk kebutuhan pembelajaran dan berwirausaha.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Mahasiswa dapat menganalisis prinsip dan prosedur pembuatan karya kriya tekstil
CPMK-2	Mahasiswa mampu merancang dan memproduksi karya kriya tekstil dengan mempertimbangkan nilai estetika, fungsi, dan peluang pengembangan sebagai media belajar atau produk wirausaha.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-4	CPL-9
CPMK-1	✔	
CPMK-2		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔	✔													
CPMK-2				✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Nian S. Djoemena. 1986. Ungkapan Sehelai Batik. Jakarta: Djambatan.
2. Rens Helinga, Harmen C. Veldhuisen. 2000. Fabric of Enchantment, Batik from the North Coast of Java. New York: The Los Angeles Country Museum of Art.
3. Michael Hitchock. 1991. Indonesian Tekstiles. Singapore: Periplus Edition.
4. Fiola Karloque. 2004. The Book of Batik. Singapore: Archipelago Press.
5. Sewan Susanto. 1980. Seni Kerajinan Batik Indonesia. Yogyakarta: BBKB.
6. BBKB. 2007. NaturalDyes. Yogyakarta: MU:3 Communication.
7. Cut Kamamil Wardhani dan Ratna Panggabean. 2005. Tekstil. Jakarta: Desantara Utama.

Pendukung :	

1. Ratyaningrum, dkk. Application Of Gulijat Techniques On Textile Products Of The MGMP Art And Culture SMK Of Gresik, Proceeding of International Joint Conference on UNESA, Vol. 1, Tahun 2024, No. 2, Hal. 19-19.
2. Ratyaningrum, dkk. Napthol Textile Dyeing Experiments on Various Types of Fabrics,Atlantis Press, International Joint Conference on Arts and Humanities (IJCAH 2024), Tahun 2024, Hal. 120-127.
3. Ratyaningrum, dkk. Handout Gulijat. (2023)
4. Ratyaningrum, dkk. Motif Batik Tradisional Pacitan.2024. Unesa (belum di terbitkan).
5. Ratyaningrum, dkk. Semanggi sebagai Ide Dasar Pengembangan Motif Batik Khas Surabaya. 2024. Unesa. (belum di terbitkan)
6. Ratyaningrum, dkk. Pengembangan Motif Batik Pamekasan Pada Produk Interior. 2021. Jurusan Seni Drama, Tari, dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya: Surabaya.

Mg Ke-	**Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**	**Penilaian**		**Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]**		**Materi Pembelajaran**	**Bobot Penilaian (%)**
		Indikator	**Kriteria & Bentuk**	**Luring (*offline*)**	***Daring (online*)**		
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1	Menganalisis perkembangan dan peran tekstil dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia.	1. Menjelaskan sejarah tekstil di Indonesia 2. Membedakan tekstil rekalatar dan rekarakit 3. Mengidentifikasi ragam karya tekstil	Dapat menjelaskan secara singkat sejarah tekstil di Indonesia dengan benar	Ceramah, diskusi, tanya jawab secara luring.			3%
2	Menganalisis motif, teknik, dan makna simbolik dalam batik tulis dari berbagai daerah di Indonesia.	1. Menjelaskan definisi batik tulis 2. Membedakan batik tulis dengan batik cap, celup ikat, dan tekstil motif batik	Mahasiswa dapat menganalisis definisi batik tulis dengan benar	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, secara offline			3%
3	Menganalisis ragam motif batik Indonesia berdasarkan filosofi, asal daerah, dan makna simboliknya.	1. Membedakan batik Indonesia dengan batik negara lain. 2. Mengidentifikasi daerah penghasil batik di Indonesia. 3. Mengidentifikasi daerah penghasil batik di JawaTimur. 4. Mengidentifikasi ciri khas batik dari beberapa daerah.	Mahasiswa menemukan perbedaan antara batik Indonesia dengan batik negara lain dengan benar	Ceramah, diskusi, tanya jawab secara offline			3%
4	Menganalisis makna simbolik dan struktur motif batik Indonesia dalam konteks nilai budaya dan sejarah daerah asalnya.	1. Menguraikan makna simbolik motif batik. 2. Mengidentifikasi pengelompokan motif 3. Menjelaskan struktur motif batik	Mahasiswa dapat mengelompokkan motif batik berdasarkan jenisnya dengan benar	Ceramah Diskusi Tanya jawab secara offline			3%
5	Menganalisis karakteristik bahan, alat, dan jenis pewarna batik serta dampaknya terhadap hasil karya batik.	1. Mengidentifikasi bahan dan alat batik. 2. Menjelaskan tentang pewarna alami dan sumber-sumbernya 3. Menguraikan langkah-langkah pewarnaan alami	Mamahsiswa dapat mengidentifikasi bahan dan alat batik dengan benar	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, secara luring			3%
6	Menganalisis karakteristik bahan, alat, dan jenis pewarna batik serta dampaknya terhadap hasil karya batik.	1. Menjelaskan tentang pewarna sintetis pada batik 2. Menguraikan langkah-langkah pewarnaan sintetis 3. Prosedur pembuatan karya batik tulis	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang pewarna sintetis pada batik dengan benar	Ceramah, Diskusi, Tanya jawab, secara luring			3%

7	Merancang dan mewujudkan karya batik tulis berupa hiasan dinding yang inovatif dengan mengadaptasi nilai budaya lokal.	1. Merancang karya batik tulis berupa hiasan dinding 2. Mencanting sesuai desain yang telah dibuat 3. Mewarnai dengan pewarna remasol 4. Melakukan finishing karya	Mahasiswa dapat membuat desain karya hiasan dinding dengan benar	Demonstrasi, Praktek berkarya secara luring			5%
8	Merancang dan merealisasikan karya batik tulis berupa hiasan dinding yang mengintegrasikan unsur budaya lokal dan inovasi visual.	1. Merancang karya batik tulis berupa hiasan dinding 2. Mencanting sesuai desain yang telah dibuat 3. Mewarnai dengan pewarna remasol 4. Melakukan finishing karya	Mahasiswa dapat melakukan proses pencantingan dengan benar	Demonstrasi, Praktek berkarya secara luring			8%
9	Merancang dan merealisasikan karya batik tulis berupa hiasan dinding yang mengintegrasikan unsur budaya lokal dan inovasi visual.	1. Mewarnai dengan pewarna remasol 2. Melakukan finishing karya	Mahasiswa dapat melakukan proses pewarnaan menggunakan pewarna remasol dengan benar	Demonstrasi, Praktek berkarya secara luring			10%
10	Menganalisis teknik, motif, dan fungsi sulam dalam konteks budaya dan perkembangan desain tekstil.	Memahami pengertian, ragam karya sulam, ragam tusuk sulam, dan prosedur berkarya sulam	Mahasiswa mampu mendiskripsikan pengertian sulam dengan benar	Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi secara luring			5%
11	Menganalisis teknik, motif, dan fungsi sulam dalam konteks budaya dan perkembangan desain tekstil.	Memahami pengertian, ragam karya sulam, ragam tusuk sulam, dan prosedur berkarya sulam	Mahasiswa mampu merancang desain karya sulam sesuai bahan dan media yang dipilih dengan benar	Demonstrasi secara luring			5%
12	Menganalisis teknik, motif, dan fungsi sulam dalam konteks budaya dan perkembangan desain tekstil.	Memahami pengertian, ragam karya sulam, ragam tusuk sulam, dan prosedur berkarya sulam	Mahasiswa mampu membuat desain karya sulam sesuai bahan dan media yang dipilih dengan benar	Demonstrasi dan unjuk kerja secara luring			8%
13	Merancang dan merealisasikan karya tekstil inovatif dengan mengombinasikan teknik batik dan sulam sebagai ekspresi nilai budaya lokal.	1. Membuat desain batik tulis untuk bahan sandang sederhana 2. Membuat karya batik tulis untuk bahan sandang sederhana	Mahasiswa dapat membuat desain batik tulis untuk bahan sandang sederhana dengan benar	Berkarya batik tulis berupa bahan sandang secara offline			8%
14	Mampu membuat karya kombinasi batik dan sulam	1. Membuat desain batik tulis untuk bahan sandang sederhana 2. Membuat karya batik tulis untuk bahan sandang sederhana	Mahasiswa dapat membuat desain batik tulis untuk bahan sandang sederhana dengan benar	Berkarya batik tulis berupa bahan sandang secara offline			8%
15	Merancang dan menghasilkan karya tekstil inovatif dengan menggabungkan teknik batik dan sulam yang merefleksikan identitas budaya dan estetika kontemporer.	Membuat karya batik tulis untuk bahan sandang sederhana	Mahasiswa dapat membuat karya batik tulis untuk bahan sandang sederhana dengan benar	Berkarya batik tulis berupa bahan sandang secara offline			10%

16	UAS: Mahasiswa mampu merancang dan membuat karya tekstil tritik jumput yang mengintegrasikan elemen budaya lokal dengan pendekatan inovatif.	1. Menjelaskan tentang tekstil teknik Gulijat 2. Mengidentifikasi bahan dan alat pembuatan tekstil teknik Gulijat 3. Menjelaskan proses pembuatan karya tekstil teknik Gulijat 4. Membuat rancangan karya tekstil teknik Gulijat 5. Membuat karya tekstil teknik Gulijat	Hasil karya jumput siswa sesuai dengan teknik tekstil teknik Gulijat	Demonstrasi Praktek berkarya			15%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.